

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tingkatan sekolah dasar, pelajaran bahasa Indonesia yang diberikan meliputi beberapa keterampilan berbahasa yang terintegrasi, yaitu membaca, menyimak, menulis, serta berbicara. Di antara keempat keterampilan tersebut, yang kerap dianggap paling menantang ialah keterampilan menulis. Nurgiantoro (2001) menyatakan bahwasanya pengembangan keterampilan menulis relatif lebih sulit bilamana dikomparasikan dengan keterampilan berbahasa yang lain, termasuk bagi penutur asli bahasa sasaran. Hal ini karena menulis dengan baik memerlukan pemahaman yang menyeluruh baik komponen linguistik dan non-linguistik, yang terdiri dari isi esai. Agar esai menjadi logis dan koheren, komponen bahasa dan konten harus digabungkan dalam beberapa cara. Menurut Tarigan (1991), menulis adalah kegiatan yang cukup canggih karena memerlukan penggunaan konsep-konsep yang dibentuk secara rasional, disampaikan dengan baik, dan disajikan dengan cara yang menarik. Akibatnya, mulai sekolah dasar, kemampuan menulis perlu mendapatkan perhatian yang cukup besar. Karena bakat menulis tidak dapat diperoleh secara spontan, itu membutuhkan studi dan pelatihan yang ketat. Menulis merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, menurut Zuchdi dan Budiasih (1997:62), namun harus dipupuk dan ditingkatkan melalui proses pembelajaran.

Menurut Heri Rahyubi, (2012:234) dalam pembelajaran terdapat unsur-unsur yang berhubungan dengan proses pembelajaran, diantaranya tujuan dan kebijakan, perilaku yang diantisipasi dan dikuasai pembelajar dijelaskan oleh tujuan pembelajaran, seperti ranah afektif, kognitif, serta psikomotoris. Kemudian yang kedua adanya kurikulum, kurikulum yakni informasi atau kursus yang harus diambil atau diselesaikan siswa untuk naik level. Komponen ketiga yakni guru, guru adalah pengembang, pembimbing, serta pihak yang berwenang dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yang membuat kegiatan tersebut dapat

Lia Nurjannah, 2023

ANALISIS KESALAHAN PEMILIHAN KATA PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SD NEGERI SERANG 02 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terfasilitasi sehingga mempermudah pencapaian tujuan belajar siswa yang sudah ditentukan.

Keempat yakni peserta didik, seseorang di bawah arahan guru yang berpartisipasi dalam sebuah program studi pada fasilitas pendidikan ataupun sekolah. Kelima yakni adanya metode pembelajaran, dimana Suatu teknik untuk memperbaiki proses belajar-mengajar disebut metode pembelajaran. Faktor lain yang dapat menentukan keterlibatan siswa ialah adanya materi pembelajaran, lalu media atau instrumen perantara yang dapat dimanfaatkan untuk mendistribusikan informasi ataupun pesan, dan komponen yang terakhir ialah evaluasi yakni sebuah proses dalam menilai sesuatu. Anak-anak dilatih untuk menguasai bahasa tulis pada saat mereka mencapai usia sekolah dasar. Berdasarkan komponen yang telah dipaparkan diatas, salah satu cara meningkatkan keterampilan menulis ialah dengan mengembangkan salah satu komponen pembelajaran, yaitu bahan/materi pembelajaran yang lengkap dan terstruktur sehingga siswa mampu memahami materi yang diberikan tanpa kesulitan sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan.

Keterampilan menulis ialah suatu keterampilan linguistik yang hendaknya diasah oleh seorang siswa. Definisi menulis telah dikemukakan oleh beberapa akademisi. Kemampuan menulis menurut Abbas (2006:125) adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan perasaan, pikiran, serta pandangan terhadap orang lain dengan memanfaatkan bahasa tulis. Penggunaan bahasa, kosa kata, tata bahasa, dan ejaan yang benar harus digunakan untuk mendukung kebenaran gagasan yang diungkapkan yang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri Serang 02 yang terdapat di Kota Serang, diperoleh data bahwa tulisan siswa kelas IV belum sesuai akan aturan bahasa Indonesia dimana disempurnakan terutama didalam pemilihan kata, baik dalam penggunaan ejaan, kata yang digunakan tidak baku, kata imbuhan, kata yang tidak efektif dan lainnya. Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan bahan

pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang digunakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini akan berpusat pada kesalahan berbahasa yakni dengan menghasilkan sebuah bahan pembelajaran yang digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang mengacu pada modul ajar sebagai standard kompetensi pembelajaran dasar yang telah ditetapkan. Bahan pembelajaran adalah segala bentuk alat bantu dalam proses kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai alat penunjang keberhasilan dari suatu pembelajaran. Bahan pembelajaran yang dihasilkan pada penelitian kali ini berfungsi sebagai penanda letak kesalahan pemilihan kata dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Serang 02. Dimana pada produk berbahasa penelitian yang dihasilkan berupa tulisan siswa dalam bentuk karangan deskripsi masih banyak mengandung kesalahan berbahasa yang berupa pemilihan kata di dalamnya.

Hipotesis akuisisi dan kesalahan bahasa adalah yang digunakan dalam penyelidikan ini. Bahasa target atau bahasa yang dipelajari biasanya menjadi fokus analisis kesalahan linguistik. Analisis kesalahan linguistik, yang bertujuan untuk memetakan kesalahan bahasa, merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pembelajaran bahasa. Kesalahan ialah simpangan komposisi ataupun konversi dari standar khas (norma seleksi) kinerja orang dewasa, menurut Dulay (dalam Tarigan, 2011: 126).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pembelajaran anak Sekolah Dasar. Melalui bahan ajar, gambaran komprehensif mengenai target penguasaan kompetensi dari proses pembelajaran ditampilkan, di mana hal tersebut meliputi semua sumber daya yang secara sistematis disusun guna mengatur serta meneliti pelaksanaan pembelajaran (Prastowo, 2011:17).

Dengan meninjau hal tersebut, maka karangan deskripsi dapat di jadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran karena penggunaan masalah-masalah kontekstual di dalamnya dapat menjadi suatu pembelajaran yang bermakna.

Menurut Ausubel (Burhanuddin, 1996: 112), mengaitkan pengetahuan baru dengan ide-ide terkait yang telah terdapat pada struktur kognitif seorang individu ialah proses pembelajaran yang bermakna. Informasi yang telah dipelajari dan dihafal siswa membentuk struktur kognitif mereka.

Desain merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan standar pengajaran, khususnya dalam hal kemampuan siswa untuk menghasilkan esai deskriptif materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran untuk menulis karangan deskripsi. Melalui bahan pembelajaran alternatif yang digunakan untuk penulisan deskripsi ini yaitu memunculkan ide/gagasan yang dikembangkan. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karangan deskripsi terhadap pemilihan kata dan pembuatan bahan pembelajaran dengan memberi pemahaman mengenai struktur deskripsi kepada peserta didik serta mengenai pemilihan kata yang tepat dan memberikan lembar kerja peserta didik. Dengan adanya bahan pembelajaran tersebut, diharapkan dapat berfungsi memicu peningkatan kemampuan siswa dalam berpikir sistematis dan kritis. Dalam hal ini, diantisipasi bahwa menggunakan sumber instruksional akan membantu upaya siswa untuk membuat esai deskriptif yang lebih baik. Siswa diharapkan belajar lebih aktif, terinspirasi, mampu mendorong diri sendiri, dan berkolaborasi dengan anggota kelompoknya untuk melatih diri menulis esai deskriptif melalui penggunaan bahan ajar ini.

Penelitian ini dipusatkan pada satu jenis tulisan, yaitu esai. Menulis esai pada hakekatnya adalah mengungkapkan isi pikiran berbentuk pemilihan ataupun konsep serta sesuatu yang ada di dalam hati dan melakukannya secara tulisan ataupun lisan. Siswa harus mampu menulis agar dapat menulis esai dengan sukses. Oleh karena itu, siswa akan memperoleh keterampilan menulis melalui tugas menulis dan berlatih menulis dengan tepat. Siswa dapat mengungkapkan semua pemikiran dan ide mereka melalui tulisan, yang membantu mereka mengembangkan bakat mereka sendiri dan menumbuhkan kreativitas dan pemikiran kritis. Siswa harus mempertimbangkan kata-kata yang mereka gunakan untuk kalimat mereka dan

kualitas ejaan mereka saat menulis esai. Bahasa sebagai media atau alat komunikasi tidak dapat dipisahkan dari sistem bahasa yang terdiri dari sejumlah norma atau persyaratan yang harus dipatuhi oleh pengguna bahasa. Komunikasi akan terhambat jika peraturan ini dilanggar. Parera (1994: 143) menyatakan bahwa terdapat beberapa kesalahan gramatikal yang umum, salah satunya adalah pemilihan kata.

Para peneliti sering mengalami kesulitan saat mengajar siswa bagaimana menulis esai, terutama dalam hal kemampuan mereka untuk memilih kata yang tidak selaras dengan ketentuan tata bahasa Indonesia yang benar dan baik seperti kata yang tidak efektif, kata gramatikal serta kata baku dan tidak baku penggunaan kata yang tidak baku. Sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memutuskan kata yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan isi pikiran mereka. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari temuan observasi. Menurut data yang dikumpulkan dari proses penulisan esai, masih banyak pilihan kata yang kurang baik sehingga membuat kalimat sulit dipahami. Siswa sering menggunakan kosa kata yang tidak baku dalam tulisannya, seperti saat menulis kata “tidak” sebagai “gak”.

Kesalahan terjadi akibat kurangnya penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan. Esai yang ditulis siswa kelas IV SD Negeri Serang 02 yang dirujuk peneliti secara tegas pada saat kegiatan observasi pada 5 September 2022, berfungsi sebagai gambaran kesalahan pemilihan kata siswa. Siswa yang tidak memahami pilihan kata masih membuat kesalahan, itu ditemukan.

Kesalahan bahasa di bidang pilihan kata adalah salah satu kesalahan yang sering dilakukan siswa saat menulis esai. Menurut pengamatan peneliti selama PPL (Praktek Pengalaman Lapangan), masih banyak siswa yang melakukan kesalahan penulisan dibuku tugasnya masing-masing ternyata siswa masih terdapat kesalahan. Dengan demikian, permasalahan kesalahan pemilihan kata dalam karangan siswa memiliki urgensi sehingga layak diteliti, maka peneliti mengambil sebuah judul penelitian “Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa

Kelas IV SD Negeri Serang 02 Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi”.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dikemukakan dibawah.

- 1) Apa saja kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Serang 02?
- 2) Dimana saja letak kesalahan yang sering terjadi dalam pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Serang 02?
- 3) Bagaimana bahan pembelajaran yang tepat dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Serang 02 berdasarkan hasil analisis kesalahan pemilihan kata?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yakni.

1. Untuk mengetahui kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Serang 02.
2. Untuk mengetahui letak kesalahan yang sering terjadi pada karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Serang 02.
3. Untuk menghasilkan bahan pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Serang 02 berdasarkan hasil analisis kesalahan pemilihan kata.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mempunyai manfaat teoritis serta praktis, yakni.

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan bisa berguna dalam memajukan pemahaman kita tentang pendidikan dasar. Kemudian, dengan menggunakan informasi tersebut

Lia Nurjannah, 2023

ANALISIS KESALAHAN PEMILIHAN KATA PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SD NEGERI SERANG 02 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai pedoman, lakukan upaya untuk mengatasi hambatan dalam menulis esai deskriptif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seefektif mungkin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Guna membantu sekolah dalam mengambil keputusan atau mengambil tindakan yang dapat membantu proses peningkatan pembelajaran, temuan penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam menyumbang gambaran terkait kemampuan menulis esai deskriptif yang dimiliki siswa.

b. Bagi Guru

Hal ini dimaksudkan supaya belajar mengenai tantangan menulis yang dihadapi siswa akan memperkuat profesionalisme guru dan memungkinkan mereka dalam menentukan langkah yang harus diambil guna mengatasi tantangan saat menulis esai deskriptif.

c. Bagi Siswa

Suoaaya siswa mampu menulis esai deskriptif dengan lebih efektif dan akan memberi mereka pengetahuan dan wawasan tentang tantangan yang mereka hadapi saat melakukannya, memungkinkan mereka untuk menawarkan jawaban terbaik.

E. Definisi Istilah

Berikut ini adalah arti dari terminologi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Istilah analisis kesalahan berbahasa pada penelitian ini ialah sebagai bentuk kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi dalam penggunaan bahasa secara tertulis yang berangkat dari kaidah tata bahasa Indonesia. Tujuan belajar bahasa akan dikompromikan oleh kesalahan linguistik yang sering terjadi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa dan membekali siswa

kelas IV sekolah dasar dengan materi pembelajaran menulis esai, kekurangan bahasa harus dihindari.

2. Istilah menulis karangan dalam penelitian ini adalah sebagai tulisan yang menceritakan metode menuangkan pikiran, perasaan, dan tindakan ke dalam tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain secara jelas, metodis, teratur, dan ekspresif. Penulisan karangan pada penelitian kali ini ditulis oleh siswa kelas IV SD Negeri Serang 02.
3. Istilah teks deskripsi dalam penelitian ini adalah sebagai sastra yang menggambarkan sesuatu secara mendalam, baik itu makhluk hidup, benda, lokasi, atau peristiwa, memberikan kesan kepada pembaca bahwa mereka mampu merasakan, melihat, mengalami serta mendengar hal-hal yang digambarkan oleh pengarang. Teks deskripsi pada penelitian kali ini ditulis oleh siswa kelas IV SD Negeri Serang 02.
4. Istilah pemilihan kata dalam penelitian ini adalah tindakan atau proses pemilihan kata yang benar dalam mengutarakan gagasan, perasaan, serta pikiran sehingga apa yang dikatakan dapat dipahami. Kata-kata yang kita gunakan untuk berkomunikasi baik secara tulisan ataupun lisan memiliki dampak yang signifikan. Penelitian ini berfokus pada verbiage yang digunakan dalam tulisan deskriptif siswa kelas IV sekolah dasar.
5. Berdasarkan temuan pemeriksaan kesalahan pilihan kata dalam karangan, maka yang dimaksud dengan “materi pembelajaran” pada penelitian ini ialah materi pembelajaran menulis karangan deskriptif untuk siswa kelas IV SD. Sumber daya pendidikan ini mencakup informasi atau konten yang dimaksudkan untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Bahan pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini ialah menganalisis pemilihan kata, membuat struktur teks deskripsi dengan tepat dan membuat bahan ajar LKPD.

F. Sistematika Skripsi

Penelitian ini akan disajikan dalam 5 bab mengenai alur dan rincian penulisan dari setiap bagian bab agar penulisan dapat lebih terarah. Adapun sistematika laporan ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan, lalu rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab II Teori Landasan berisi landasan teoritik penelitian, Adapun susunan dalam bab II ini sebagai berikut: Analisis Kesalahan Berbahasa, Menulis Karangan, Teks Deskripsi, Pemilihan Kata, serta Bahan Pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian berisi rincian desain penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, instrumen data, analisis data, dan uji keabsahan data. Adapun susunan dalam bab III ini sebagai berikut: pendekatan penelitian, metode penelitian, latar penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan penemuan.

Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi tentang deskripsi data dari proses pengumpulan data yang telah dilakukan, lalu dijelaskan lebih detail dalam pembahasan mengenai temuan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memaparkan hasil temuan penelitian yang menjadi jawaban dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil analisis kesalahan pemilihan kata.

Bab V Simpulan dan saran berisi simpulan dari keseluruhan hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya.